

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah perawatan menyeluruh dalam manajemen kebidanan yang mencakup ibu hamil, persalinan, hingga bayi baru lahir, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan aman dan bayi yang lahir selamat dan sehat hingga masa nifas. Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir adalah kondisi fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan munculnya situasi yang bisa mengancam nyawa ibu dan bayi, bahkan dapat berakibat fatal (Nopitasari et al., 2023).

Kesehatan ibu adalah salah satu sasaran dalam tujuan ketiga dari agenda 2030 (*Sustainable Development Goals*), yang menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih tinggi dan merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Keberhasilan program kesehatan ibu diukur menggunakan indikator utama ini. Kematian ibu, dalam konteks ini, didefinisikan sebagai kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas akibat penanganan medis, dan bukan disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan atau kejadian insidental. AKI mencakup semua kematian dalam periode tersebut per

100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan, 2021).

Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, AKI per Januari 2023 masih berada di kisaran 305 per 100 ribu kelahiran hidup. Hasil *Long Form SP 2020* menunjukkan AKI di Provinsi Jawa Barat sebesar 187

yang artinya terdapat 187 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas dari 100.000 kelahiran hidup. Data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2020 menunjukkan bahwa AKI sebesar 203 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 24 kasus. Faktor komplikasi pasca melahirkan operasi caesar (29%) dan riwayat penyakit jantung (29%) menjadi faktor penyebab terjadinya kematian ibu di Kota Tasikmalaya yang tersebar di RSIA Dewi Sartika, RSUD Dr Soekarjo dan di 22 wilayah kerja Puskesmas termasuk di Puskesmas Panglayungan karena sebab perdarahan (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2020). Sedangkan AKB juga tercatat di Kemenkes sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, dengan total kematian bayi sebanyak 29.945 kasus dari total kelahiran hidup. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), AKB di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 adalah 13,56 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu AKB di Kota Tasikmalaya berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, jumlah AKB di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 tercatat sebanyak 86 bayi. Sejak 2 tahun terakhir, puskesmas Kawalu menyatakan tidak ada kematian ibu dan bayi, Puskesmas Kawalu berharap akan tetap seperti itu bahkan lebih baik (Nia, 2025). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya AKB di Indonesia, termasuk di Jawa Barat dan Kota Tasikmalaya, meliputi BBLR, asfiksia, serta infeksi

Dikutip dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di

fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan 3 keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Tenaga kesehatan terutama bidan berperan penting dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), tentunya diperlukan tenaga kesehatan yang profesional dan berkopoten. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat diperlukan pelayanan yang bermutu dan menyeluruh. Pelayanan tersebut merupakan pelayanan kebidanan komprehensif yaitu yang ditangani dari mulai masa kehamilan hingga masa nifas bahkan sampai perencanaan program keluarga berencana yang dilakukan sesuai standar kewenangan pelayanan kebidanan (Prapitasari, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny.Y G2P1A0 mulai dari masa kehamilan sampai asuhan keluarga berencana di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu Melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.Y dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga di wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasimalaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan pada Ny"Y" dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga di

Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu

2. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan pada Ny. "Y" dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.
3. Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan pada Masa nifas pada Ny. "Y" dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya
4. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Pada Ny."Y" dalam Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.
5. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny."Y" dalam Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Temuan dari studi kasus ini dapat meningkatkan kesadaran klien dan masyarakat dalam mendeteksi secara dini kemungkinan komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan pada bayi yang baru lahir.

1.3.2 Bagi Pengkaji

Studi kasus ini sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa mampu mengaplikasikan seluruh teori ilmu kebidanan yang telah didapat selama perkuliahan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil,

bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

1.3.3 Bagi Institusi Lembaga Praktik

Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi manajemen kebidanan

1.3.4 Bagi Institusi Pendidikan

Bermanfaat sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi kepustakaan yang dapat dijadikan studi kasus selanjutnya mengenai pendokumentasian kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, Kb.